

SOSIALISASI PENGENALAN MIKROORGANISME PENYEBAB PENYAKIT DI SEKOLAH SEPAKBOLA PRINGSEWU FOOTBALL SCHOOL

Riza Dwiningrum¹, Vicko Suswidianoro², Tias Eka Rahmawati³, Diah Kartika Putri⁴

^{1,2,3,4}Program Studi farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

* Penulis Korespondensi: dwiningrumriza@gmail.com

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dibutuhkan siswa di sekolah agar terhindar dari berbagai penyakit. salah satunya adalah Cuci Tangan dengan sabun dan air bersih juga jajanan yang sehat. untuk mendukung hal tersebut perlu kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua. Belum tersedianya tempat cuci tangan dan penyediaan air bersih di sekolah. Jajanan sehat bagi anak perlu diperkenalkan pada siswa juga wali murid sehingga ada kesinambungan kontrol yang baik antara pihak sekolah dan wali murid. Maka, perlu diadakan Komunikasi, Edukasi dan Penyuluhan baik kepada siswa maupun wali murid. Dalam wadah sosialisasi yang diadakan oleh sekolah sepakbola Pringsewu bekerjasama dengan Universitas Aisyah Pringsewu (UAP), Edukasi dan Sosialisasi yang diadakan pihak sekolah bekerjasama dengan UAP diharapkan terwujud perilaku Hidup Bersih dan sehat bagi siswa Sekolah Sepakbola Pringsewu dan kesadaran bagi siswa dalam menerapkan hidup Bersih dan Sehat (Cuci tangan paka sabun, penggunaan air bersih, jajanan sehat) sehingga terbentuk generasi sehat dan cerdas.

Kata kunci: Perilaku Bersih dan Sehat

Abstract

Clean and Healthy Living Behavior is needed by students in schools to avoid various diseases. one of them is washing hands with soap and clean water and healthy snacks. To support this requires good cooperation between the school and parents. There are no hand washing facilities and clean water supply in schools. Healthy snacks for children need to be introduced to students and students' guardians so that there is good continuity of control between the parties and the guardians of the students. So, it is necessary to hold Communication, Education, and Counseling for both students and parents. In the socialization forum held by the Pringsewu football school in collaboration with Aisyah Pringsewu University (UAP), the Education and Socialization held by the school in collaboration with UAP is expected to manifest Clean and Healthy Living behavior for Pringsewu Football School students and awareness for students in implementing a Clean and Healthy Life (Washing hands with soap, using clean water, healthy snacks) so that a healthy and intelligent future generation.

Keywords: Clean and Healthy Living Behavior

1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah salah sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok maupun masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri dibidang kesehatan masyarakat (PERMENKES 2011). Tujuan dari PHBS adalah suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, mapun kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, serta untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Makhsyari, Handayani, dan Prasetyo 2018).

Factor yang mempengaruhi PHBS seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data yang menampilkan Sebagian besar penyakit yang disebabkan karena kurangnya PHBS sering di derita anak usia sekolah (Lina 2017). Sekolah Sepakbola Pringsewu adalah kelompok tim sekolah sepakbola Kec. Pringsewu yang rutin melakukan latihannya di lapangan Sumber Waras Podorejo. Masa usia sekolah merupakan masa dimana anak belajar ketrampilan fisik dan membangun fisik yang sehat. Anak berkembang dari berbagai aspek berkembang fisiknya, baik motoric kasar maupun halus, berkembang aspek kognitif, aspek sosial dan emosional. Perkembangan motorik kasar potensial pesat pada anak usia dini hingga jenjang sekolah dasar. Permasalah mitra yang diangkat pada program pengabdian masyarakat ini adalah tentang PHBS di sekolah Sepak bola Pringsewu.

Pada saat berlatih sepakbola siswa rata-rata mengabaikan kebersihan mulai dari buang sampah di lingkungan lapangan sembarangan, langsung makan dan minum tanpa mencuci tangan terlebih dahulu sehingga mencemaskan orangtua dirumah di era kondisi pandemic covid-19 yang masih berlanjut di negara Indonesia, Berkaitan dengan masalah disebutkan, maka perlu dicari sebuah solusi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut secara efektif. Tujuan dan Manfaat dari pengabdian ini adalah memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yakni

dengan Memberikan Sosialisasi tentang PHBS dan terlaksananya PHBS di Sekolah Sepakbola Pringsewu sehingga meminimalisir munculnya penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari kurang menjaga hygiene sanitasi di saat latihan sepakbola.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Sekolah Sepakbola Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung pada tanggal 26 Maret 2022. Subjek pada kegiatan ini adalah siswa Sekolah Sepakbola Pringsewu

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan masalah perilaku hidup bersih dan sehat, proposal serta tempat untuk kegiatan.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Strategi yang adalah pendekatan berbasis komunitas dimana startegi pemecahan langsung ke sasaran dengan optimalisasi siswa sekolah di Sekolah Sepakbola Pringsewu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama adalah penjelasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan bersama siswa, tahap kedua adalah memberikan materi mengenai PHBS, tahap ketiga adalah mempragakan cara cuci tangan yang benar.

C. Tahap Akhir

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini antara lain: Telah melakukan evaluasi kegiatan sosialisasi menggunakan tanya jawab serta kuisioner sejauh mana pengetahuan subjek terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dan diberikan penjelasan mengenai pengetahuan terkait PHBS dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Siswa Sekolah Sepakbola Pringsewu yang telah diberikan penyuluhan sudah mengerti tentang PHBS dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Untuk kegiatan selanjutnya perlu digerakan secara berkelanjutan, agar para siswa mendapatkan edukasi yang cukup berkaitan dengan PHBS di

Sekolah Sepakbola Pringsewu maupun dilingkungan masyarakat sehingga meminimalisir munculnya penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari kurang menjaga hygiene sanitasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan program ini, diharapkan siswa bisa lebih menyadari dan mau melakukan atas keinginan sendiri tentang PHBS untuk mencegah terjangkitnya penyakit yang ditimbulkan oleh mikroorganisme. Selain itu bagi pihak pelayanan kesehatan, dalam hal ini Dinas Kesehatan Pringsewu dapat menjadikan sekolah Sepakbola Pringsewu sebagai sekolah acuan di daerah pringsewu dalam meningkatkan kualitas sekolah sehat mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada staf serta siswa Sekolah Sepakbola Pringsewu

DAFTAR PUSTAKA

- Lina, Henico Putri. 2017. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang." *Jurnal PROMKES* 4 (1): 92. <https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i1.2016.92-103>.
- Makhsyari, Millaty Azka, Diana Endah Handayani, dan Singgih Adhi Prasetyo. 2018. "Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Menanamkan Nilai Karakter Siswa." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5 (1): 99–111.
- PERMENKES. 2011. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia." *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 4.